

PENGARUH EDMODO TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI DI MASA PANDEMI COVID 19

Ika Listiqowati¹, Khairurraziq², Arifudin Abd Muis³, Lisnaini⁴

^{1,2,3,4}Prodi Pendidikan Geografi, Universitas Tadulako, Sulawesi Tengah, Indonesia

ikalistiqowati@gmail.com¹, khairurraziq18@gmail.com², arifuddin.a.muis@gmail.com³,
firlirauf@gmail.com⁴

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan: 1) Mengetahui keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran geografi menggunakan *Edmodo*. 2) Menguji pengaruh penerapan *Edmodo* terhadap hasil pembelajaran geografi. Penelitian ini adalah *quasi* eksperimen dengan desain *control group pretest-posttest*. Penelitian dilaksanakan di kelas X SMA N 4 Sigi. Hasil penelitian menunjukkan: 1) keterlibatan peserta didik pada pembelajaran geografi menggunakan *Edmodo* lebih tinggi dengan rata-rata 95,14%, daripada keterlibatan peserta didik pada pembelajaran geografi menggunakan *WhatsApp* dengan rata-rata 70,83%. 2) Hasil belajar kelas eksperimen, nilai rata-rata hasil belajar 83,50 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 78,44. Hasil postes kelas eksperimen pada kualifikasi baik sekali 24 peserta didik, kualifikasi baik 12 peserta didik, sedangkan pada kelas kontrol kualifikasi baik sekali 9 peserta didik, kualifikasi baik 15 peserta didik dan kualifikasi cukup 12 peserta didik. Maka *Edmodo* terbukti lebih efektif dari pada *Whatsapp* untuk digunakan dalam pembelajaran daring di masa pandemic Covid 19.

Kata Kunci: Pengaruh; Edmodo; Hasil Belajar Geografi

Abstract: *This study aims to: 1) Determine the involvement of students in learning geography using Edmodo. 2) Testing the effect of the application of Edmodo on the results of geography learning. This study is a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group. The research was conducted in class X SMA N 4 Sigi. The results showed: 1) the involvement of students in learning geography using Edmodo was higher with an average of 95.14%, than the involvement of students in learning geography using WhatsApp with an average of 70.83%. 2) The learning outcomes of the experimental class, the average value of learning outcomes is 83.50, which is higher than the average value of the control class, which is 78.44. The post-test results for the experimental class were very good qualifications of 24 students, good qualifications of 12 students, while in the control class the qualifications were very good 9 students, good qualifications of 15 students and sufficient qualifications of 12 students. So Edmodo has proven to be more effective than Whatsapp for use in online learning during the Covid 19 pandemic.*

Keywords: *Influence; Edmodo; Geography Learning Outcomes*



Article History:

Received: 27-08-2021
Revised : 05-09-2021
Accepted: 05-09-2021
Online : 11-09-2021



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Abad 21 sebagai era digital dan modern semua aspek kehidupan berhubungan dengan teknologi dan internet menuntut peserta didik memiliki multi keterampilan agar dapat menyesuaikan diri dengan tantangan Abad 21. (Aliman, 2018) keterampilan wajib bagi peserta didik Abad 21 adalah *critical thinking*, kemampuan berkomunikasi, *creativity*, bekerja sama, terampil dalam penggunaan teknologi digital, dan memiliki keterampilan literasi. (Teo, 2019) di Abad 21 peserta didik butuh petunjuk arah, peningkatan peluang, dan sumber daya mengingat situasi dunia semakin mengglobal tanpa batas (Van Laar et al., 2019) tuntutan dunia kerja Abad 21 adalah keterampilan digital. Pendidikan harus holistik dan mengedepankan keterampilan Abad 21. Peranan guru sangat penting dalam inovasi pada pelaksanaan pembelajaran (Harefa, 2020) agar tuntutan Abad 21 dapat terpenuhi.

Pembelajaran geografi harus menyesuaikan dengan tuntutan Abad 21, sebab pembelajaran Abad 21 sangat butuh aktivitas digital (Prasetyo et al., 2021) maka pembelajaran geografi harus mengintegrasikan media dan metode yang berbasis informasi, teknologi dan internet. Dengan pengintegrasian teknologi informasi dalam pembelajaran geografi dapat mengembangkan keterampilan digital dan literasi digital peserta didik sehingga dapat mengembangkan keterampilan berfikir kritis, *creativity*, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan saling kolaborasi. Akan tetapi proses pembelajaran yang diharapkan tidak selalu berjalan mulus, pandemi Covid 19 terjadi Maret 2020 di Indonesia menjadi tantangan berat bagi dunia Pendidikan. Dampaknya adalah pemberlakuan pembelajaran jarak jauh secara *online* yang diterapkan secara mendadak. Menurut (Darmawan, 2014) pembelajaran *online* merupakan inovasi pembelajaran jarak jauh yang menggunakan perangkat komunikasi, desktop, *smart phone* atau android.

Pemberlakuan pembelajaran *online* secara mendadak membuat guru dan peserta didik tidak ada persiapan, akibatnya peserta didik kurang semangat, kurang aktif, bosan, tidak berpartisipasi dalam proses pembelajaran, hingga terjadi penurunan kualitas dan hasil pembelajaran. Masalah ini terjadi di SMA N 4 Sigi, Sulawesi Tengah yang menerapkan pembelajaran jarak jauh secara *online* akibat pandemic Covid 19. Hal ini berdampak pada pembelajaran geografi di kelas X SMAN 4 Sigi yang melaksanakan pembelajaran geografi secara *online* menggunakan media *WhatsApp* akibat dari pemberlakuan pembelajaran *online* secara mendadak. *WhatsApp* merupakan media sosial yang dapat digunakan untuk pembelajaran Jarak Jauh dengan memberikan pesan tulisan, suara, gambar, dan video (Kusuma & Hamidah, 2020). *WhatsApp* mempunyai menu lengkap, mudah digunakan, dan praktis. (Utomo & Ubaidillah, 2018., Rohmadi, 2016) *WhatsApp* terbagi 6 macam yaitu; *WhatsApp Web*, *grup WhatsApp*, menelepon, berbagi lokasi, *grup WhatsApp* reuni, dan mengirim undangan. Namun penggunaan *WhatsApp* pada pembelajaran geografi *online* mengalami banyak kendala, diantaranya; tidak semua materi pembelajaran geografi dapat disampaikan dengan baik pada proses pembelajaran, banyak peserta didik tidak mengikuti pembelajaran, peserta didik tidak aktif, tidak bertanggung jawab dan tidak mengumpulkan tugas, akibatnya terjadi penurunan hasil belajar geografi. Padahal pembelajaran geografi merupakan pembelajaran penting karena melalui pembelajaran geografi dapat mengembangkan pengetahuan dan berbagai keterampilan bagi peserta didik untuk persiapan masa depannya.

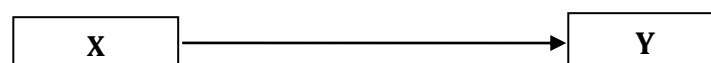
Kompleksnya materi pembelajaran geografi membutuhkan media pembelajaran yang inovatif dan mampu mengcover penyampaian semua materi pembelajaran geografi. Pada pembelajaran geografi terdapat fenomena geosfer

yang tidak dapat dijangkau secara langsung, maka butuh media pembelajaran yang mampu menggambarkan fenomena geosfer dengan jelas. Oleh karena itu dalam pembelajaran geografi secara *online* membutuhkan media pembelajaran yang mampu *cover* seluruh materi pembelajaran, menarik, menyenangkan, mudah digunakan, dan dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran *online*. Hal yang sangat penting dalam pembelajaran adalah metode dan media pembelajaran, pembelajaran *online* merupakan metode pembelajaran jarak jauh dengan jaringan internet tanpa harus bertemu langsung antara guru dan peserta didik (Tamrin, 2020). Agar pembelajaran geografi secara *online* maksimal maka membutuhkan media yang cocok dengan situasi, kondisi, serta materi pembelajaran. Tuntutan Abad 21 dipenuhi dengan informasi yang harus dikumpulkan, diatur dan ditelaah secara baik (García González, 2017), maka peserta didik harus mahir dalam menggunakan teknologi dan literasi digital. Media sosial yang dapat mendukung penguasaan literasi digital, mendukung pembelajaran geografi secara *online*, dan mampu menampung dan menampilkan materi pembelajaran geografi secara lengkap adalah *Edmodo*. Menurut (Sari & Nofrion, 2020) *Edmodo* dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran geografi, (Balasubramanian et al., 2014) penggunaan *Edmodo* meningkatkan keterlibatan dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran. Maka *Edmodo* cocok diterapkan dalam pembelajaran geografi secara *online* untuk meningkatkan keterlibatan, aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Edmodo merupakan platform media sosial dalam pembelajaran *online* yang mudah digunakan dengan *smartphone*, *laptop*, atau komputer asal ada jaringan internet. *Edmodo* disediakan bagi peserta didik dan guru dalam interaksi secara *online*. Desain tampilan *Edmodo* menurut (Murjainah et al., 2019) hampir sama dengan *facebook*, namun *Edmodo* menciptakan lingkungan belajar *online* sehingga berdampak pada sikap dan perilaku peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Menurut (Mumaridah et al., 2018) melalui *Edmodo* dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik, meningkatkan keterlibatan peserta didik, meningkatkan sikap positif peserta didik, dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selanjutnya (Meisandy et al., 2021) mengatakan penggunaan *Edmodo* memberikan pengaruh yang signifikan pada kemampuan analisis geografi peserta didik (Magfirah et al., 2020) penggunaan *Edmodo* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penjelasan (Lestari & Benardi, 2020) penggunaan *Edmodo* memberikan pengaruh positif pada hasil belajar peserta didik. Maka berdasarkan analisis masalah, tuntutan situasi dan kondisi Abad 21 dan kajian penelitian terdahulu *Edmodo* merupakan pilihan yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran geografi secara *online* di SMA N 4 Sigi untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran geografi menggunakan *Edmodo* dan menguji pengaruh penerapan *Edmodo* terhadap hasil pembelajaran geografi.

B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian adalah *quasi* eksperimen dengan desain *control group pretest-posttest*. Satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Konsep penelitian disajikan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Konsep Eksperimen

Variabel bebasnya (X) adalah pembelajaran dengan media *WhantsApp* (kelas kontrol) dan Pembelajaran dengan media *Edmodo* (kelas eksperimen). Variabel terikat adalah hasil belajar geografi peserta didik. Prosedur quasi eksperimen pada masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Prosedur Quasi Eksperimen

Subjek	Pretes	Perlakuan	Postes
Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas Kontrol	O ₃	-	O ₄

Dengan X = Perlakuan menggunakan Edmodo, O₁ = pretes pada kelas eksperimen, O₂ = postes pada kelas eksperimen, O₃ = pretes pada kelas control, O₄ = postes pada kelas kontrol.

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XA dan kelas XB SMA N 4 Sigi yang masing-masing terdiri dari 36 peserta didik. Kelas XA sebagai kelas eksperimen yang menerapkan media *Edmodo* dan kelas XB sebagai kelas kontrol yang menggunakan media *WhatsApp*. Instrumen adalah instrumen tes yang sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasilnya 35 butir soal valid dan reliabel. Hasil tes merupakan data hasil belajar yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Rumus menghitung hasil tes adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai Peserta Didik} = \frac{\sum X}{\sum s} \times 100 \quad (1)$$

Selanjutnya dilahat klasifikasinya untuk diketahui kualifikasi nilai hasil belajar peserta didik dengan menggunakan tabel konversi nilai dari Arikunto seperti pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Konversi skor/nilai

Nilai	Klasifikasi/Huruf	kualifikasi
81-100	A	Baik Sekali
66-80	B	Baik
56-65	C	Cukup
41-55	D	Kurang
0-40	E	Gagal

Setelah diketahui skor tes, selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis, namun Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu: Uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dan *homogenitas varians* dengan *Levene Test*. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen dilanjutkan uji hipotesis. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus uji-t dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai tes yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah nilai pretes dan postes kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 2016.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterlibatan Peserta Didik pada Proses Pembelajaran

Adapun keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran geografi secara *online* pada kelas eksperimen menggunakan *Edmodo* dan kelas kontrol menggunakan *WhatsApp* seperti pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Keterlibatan Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pertemuan ke	Keterlibatan Peserta Didik	
	Kelas Eksperimen (Edmodo) (%)	Kelas Kontrol (WhatsApp) (%)
Pertemuan 1	94,44	72,22
Pertemuan 2	91,67	69,44
Pertemuan 3	97,22	69,44
Pertemuan 4	97,22	72,22
Rata-rata	95,14	70,83

Dari tabel 3 tersebut dapat diketahui rata-rata keterlibatan peserta didik pada pembelajaran geografi secara *online* kelas eksperimen sebesar 95,14% dan kelas kontrol sebesar 70,83%. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Edmodo* dalam pembelajaran geografi secara *online* dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di masa pandemi *covid 19*. Hal ini terbukti dari hasil penelitian pada tabel 3, diketahui bahwa rata-rata keterlibatan peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 95,14% dari pada rata-rata keterlibatan peserta didik kelas kontrol dengan rata-rata 70,83 %. Hal ini didukung dari kelebihan *Edmodo* sebagai media pembelajaran *online* namun sederhana, mudah digunakan serta mendukung peserta didik dan guru berinteraksi *online* di luar kelas kapan pun dan dimana pun. Maka keterlibatan peserta didik di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Menurut (Ekayati, 2018) *edmodo* dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran *online*, (Sari & Nofrion, 2020); dan (Fauziyah & Triyono, 2020) motivasi belajar peserta didik menggunakan *Edmodo* tinggi dan terbukti penggunaan *Edmodo* meningkatkan minat belajar peserta didik. Maka dapat dikatakan bahwa *Edmodo* dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran geografi secara *online* di masa pandemic Covid 19.

Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran geografi sangat penting. Maka dengan menerapkan *Edmodo* dalam pembelajaran geografi secara *online* dapat mendukung keberhasilan pembelajaran geografi di masa pandemi Covid 19. *Edmodo* mudah digunakan dan dapat meningkatkan keterampilan literasi digital peserta didik dalam pembelajaran geografi (Karina et al., 2018). Keterampilan literasi digital sangat penting dalam pembelajaran geografi di Abad 21 mengingat situasi global cepat mengalami perubahan dan *update* informasi maka harus bisa mengikuti perkembangan melalui keterampilan literasi digital. Pada pembelajaran geografi peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan geografi guna menghadapi berbagai tantangan kehidupan dan memecahkan masalah yang kompleks (Sugandi, 2015).

Keterampilan geografi menunjang kemampuan peserta didik dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, penerapan *Edmodo* pada pembelajaran geografi memberikan pengalaman langsung peserta didik dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (Murjainah, 2019). Keberhasilan pembelajaran geografi didukung oleh keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran didukung motivasi belajar, *Edmodo* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Alwan, 2017). Kemudahan berinteraksi antara guru dengan peserta didik dan anatar peserta didik melalui fitur dalam *Edmodo* mempermudah proses pembelajaran geografi (Lestari & Benardi, 2020) Jadi penerapan *Edmodo* dapat

meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran geografi secara *online* di masa pandemi Covid 19.

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Setelah dilakukan perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol maka diperoleh nilai hasil pretes dan postes pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Pembelajaran Geografi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Skor	Kualifikasi	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Pretes	Postes	Pretes	Postes
81-100	Baik Sekali	0	24	0	9
66-80	Baik	14	12	15	15
56-65	Cukup	12	0	14	12
41-55	Kurang	9	0	7	0
0-40	Gagal	1	0	0	0

Berdasarkan informasi Tabel 4, terdapat peningkatan hasil pembelajaran geografi yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen kualifikasi tertinggi baik sekali sebanyak 24 peserta didik dan kelas kontrol kualifikasi baik sekali sebanyak 9 peserta didik.

Selain hasil postes dan pretes terdapat pula nilai rata-rata pretes peserta didik pada kelas control dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata tersebut dapat menunjukkan perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat digunakan sebagai data pendukung dalam penentuan keputusan hipotesis. Nilai rata-rata tersebut dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Perbandingan Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Postes Kelas Eksperimen	36	83.50	6.045	1.008
Peserta didik	Postes Kelas Kontrol	36	78.44	4.988	.831

Dari perhitungan nilai rata-rata pada tabel 5 di atas dapat diperoleh informasi bahwa nilai Rata-rata kelas eksperimen 83,50 dan nilai rata-rata kelas kontrol 78,44 ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata pada kelas kontrol. Selanjutnya perhitungan hipotesis, sebelum uji hipotesis dengan rumus t-tes terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data. Hasil uji normalitas dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Geografi Peserta Didik

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Belajar Peserta didik	Pretes kelas Eksperimen	.138	36	.083	.929	36	.024
	Postes kelas Eksperimen	.126	36	.162	.927	36	.021
	Pretes kelas kontrol	.116	36	200*	.950	36	.107
	Postes kelas kontrol	.123	36	.185	.951	36	.116

Dari Tabel 6 diperoleh informasi bahwa nilai pretes kelas eksperimen dengan signifikansi 0,083, lebih besar dari signifikansi 0,05, nilai postes kelas eksperimen dengan signifikansi 0,162 lebih besar dari signifikansi 0,05. Nilai *Postes* kelas *control* pada signifikansi 0,200, lebih besar dari signifikansi 0,05, *Pretes* kelas

control pada signifikansi 0,185, lebih besar dari signifikansi 0,05. Maka data nilai pretes dan postes dan pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Adapun hasil uji homogenitasnya dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Geografi Peserta Didik

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Peserta didik	<i>Based on Mean</i>	1.301	1	70	.258
	<i>Based on Median</i>	.918	1	70	.341
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.918	1	62.736	.342
	<i>Based on trimmed mean</i>	1.335	1	70	.252

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas, diketahui nilai signifikansi, *based on mean*, sebesar 0,258 lebih besardari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan data *posttest* kelas *control* adalah sama atau Homogen. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan rumus t tes, pengujian hipotesis ini untuk mengetahui perbedaan anatara nilai pretes dengan nilai postes, dan perbedaan rata-rata nilai postes antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil pengujian hipotesis (Paired Samples Test) tersebut dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Paired Samples Test pada Pretes dan Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		<i>Paired Differences</i>					<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
Pair 1	<i>Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen</i>	-26.250	10.806	1.801	-29.906	-22.594	-14.576	35	.000
	<i>Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol</i>	-20.750	9.596	1.599	-23.997	-17.503	-12.974	35	.000

Berdasarkan output pair 1 hasil uji *paired samples t test*, nilai signifikansi 0,000, lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan ada perbedaan hasil belajar peserta didik pretes kelas eksperimen dengan postes kelas eksperimen. Berdasarkan output pair 2 hasil uji *paired samples t test*, nilai signifikansi 0,000, lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan ada perbedaan hasil belajar peserta didik untuk pretes kelas kontrol dengan postes kelas kontrol. Sedangkan hasil pengujian hipotesis (Independent Samples Test) dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. *Independent Samples Test* Rata-rata Hasil Belajar Geografi Peserta Didik pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.301	.258	3.87	70	.000	5.056	1.306	2.450	7.661
	Equal variances not assumed			3.870	67.565	.000	5.056	1.306	2.449	7.662

Berdasarkan tabel 9 di atas, diperoleh hasil signifikansi 0,000, hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat diketahui terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar geografi peserta didik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terbukti terdapat perbedaan hasil belajar geografi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dibuktikan dari perbedaan peningkatan nilai pretes ke postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang menggunakan media *Edmodo* mengalami peningkatan nilai pretes ke postes lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang menggunakan media *WhatsApp*. Pada kelas eksperimen nilai pretes kualifikasi tertinggi adalah baik berjumlah 14 peserta didik dan kualifikasi terendah adalah gagal berjumlah 1 peserta didik. Nilai postes kelas eksperimen kualifikasi tertinggi adalah baik sekali berjumlah 24 peserta didik dan kualifikasi terendah adalah baik berjumlah 12 peserta didik. Sedangkan pada kelas kontrol nilai pretes kualifikasi tertinggi adalah baik berjumlah 15 peserta didik dan kualifikasi terendah adalah kurang berjumlah 7 peserta didik. Nilai postes kelas kontrol kualifikasi tertinggi adalah baik sekali berjumlah 9 peserta didik dan kualifikasi terendah adalah cukup berjumlah 12 peserta didik. Ini menunjukkan kelas eksperimen yang menggunakan media *Edmodo* lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar geografi peserta didik.

Perbedaan hasil belajar geografi peserta didik pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol juga dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 83,50, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol adalah 78,44. Hasil perhitungan uji *independent samples t test*, diperoleh hasil signifikansi 0,000, dimana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diketahui terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dan terbukti kelas eksperimen hasilnya lebih tinggi. Ini membuktikan bahwa penggunaan *Edmodo* dalam pembelajaran geografi secara *online* lebih efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik dari pada pembelajaran geografi secara online dengan menggunakan *WhatsApp*.

Penerapan *Edmodo* pada pembelajaran geografi secara *online* di SMA N 4 Sigi memudahkan peserta didik dalam belajar *online* di masa Pandemi Covid 19 karena fleksibel, mudah mengakses materi pembelajaran dan mudah berinteraksi dengan guru. Hal ini sesuai dengan penelitian (Tamrin, 2020) dengan *Edmodo* peserta didik

mendapatkan kemudahan dalam akses materi dan berinteraksi dengan guru. Didukung penelitian (Alwan, 2017) penerapan *edmodo* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar geografi. Penelitian (Mumaridah et al., 2018) juga menjelaskan bahwa penerapan Edmodo efektif meningkatkan hasil belajar, aktivitas, dan memberikan kesempatan peserta didik mengeksplorasi pengetahuan, belajar mandiri dan mampu melakukan manajemen waktu dalam pembelajaran geografi. Menurut (Rahmawati et al., 2018) penerapan Edmodo dapat memberikan hasil belajar geografi yang baik. Terkait dengan pandemi (Halil, 2020) menjelaskan Edmodo efektif digunakan dalam pembelajaran *online* di masa pandemi Covid 19 dan peserta didik merasa lebih cocok menggunakan Edmodo untuk pembelajaran geografi dari pada *WhatsApp*. Maka dapat dikatakan Edmodo efektif untuk meningkatkan hasil belajar geografi peserta didik secara *online*.

Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan *Edmodo* didukung oleh kelebihan *Edmodo* dibandingkan dengan *WhatsApp*. Berdasarkan hasil penelitian *Edmodo* tidak menambah *full* memori dalam perangkat yang digunakan karena materi pembelajaran tidak terunduh dalam perangkat yang digunakan, sedangkan penggunaan *WhatsApp* pesan yang dibuka secara otomatis tersimpan dalam memori perangkat mengakibatkan memori perangkat cepat *full*. Masalah ini menyebabkan peserta didik tidak mau membuka pesan secara lengkap dikarenakan akan memenuhi memori *handphone* sehingga *handphone* menjadi lambat *loading*. Karena masalah ini akhirnya berdampak pada aktivitas belajar peserta didik yang kurang pada kelas kontrol sehingga hasil belajar di kelas kontrol lebih rendah dari pada kelas eksperimen. Keunggulan kelas eksperimen yang menggunakan *Edmodo* didukung oleh kelebihan *Edmodo* menurut (Murjainah et al., 2019) bahwa *Edmodo* mudah digunakan, *free* dan dapat diakses menggunakan *smartphone*, *android*, dan *iphone*, tidak membutuhkan server disekolah, dapat diakses kapan saja dan dimana saja, dan terdapat pemberitahuan/laporan seperti *facebook*. Berbagai kelebihan *Edmodo* ini mendukung hasil belajar geografi secara *online* meningkat dan lebih tinggi dari pada kelas kontrol. *Edmodo* terbukti dapat meningkatkan hasil pembelajaran geografi secara *online* di kelas XA SMAN 4 Sigi.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian penelitian terdahulu dapat dikatakan *Edmodo* cocok diterapkan pada pembelajaran geografi secara *online* dimasa pandemi Covid 19. Keberhasilan pembelajaran geografi secara *online* menggunakan *Edmodo* dapat meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan dan pembiasaan penggunaan media digital. Maka *Edmodo* dapat meningkatkan hasil pembelajaran geografi secara *online* di masa pandemi Covid 19.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Keterlibatan peserta didik pada pembelajaran geografi secara *online* di kelas eksperimen yang menggunakan Edmodo lebih tinggi dengan rata-rata 95,14% di bandingkan dengan keterlibatan peserta didik pada kelas kontrol yang menggunakan *WhatsuApp* yaitu sebesar 70,83%. Hasil Belajar Peserta didik menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan *Edmodo* dengan kelas kontrol yang menggunakan *WhatsApp*. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 83,50, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol adalah 78,44. Hasil perhitungan uji *independent samples t test*, diperoleh hasil signifikansi 0,000, dimana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dengan

kelas kontrol dan terbukti kelas eksperimen hasilnya lebih tinggi. Maka terbukti Edmodo lebih efektif meningkatkan hasil belajar geografi secara online dari pada *WhatsApp*.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka direkomendasikan bagi pengajar baik dosen atau guru untuk menerapkan *Edmodo* dalam pembelajaran *online*, bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian penerapan *Edmodo* dengan materi atau mata pelajaran yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Tadulako yang telah mendukung dan memfasilitasi penelitian ini, Kepala Sekolah, Guru Geografi dan Peserta Didik SMA Negeri 4 Sigi atas atensinya dalam kegiatan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aliman, M. (2018). Pengintegrasian Pepatah Minangkabau dalam Pembelajaran Geografi. *Research Gate, May 2017*, 200–206.
- Alwan, M. (2017). Pengembangan model blended learning menggunakan aplikasi Edmodo untuk mata pelajaran geografi SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(1), 65. <https://doi.org/10.21831/jitp.v4i1.10505>
- Balasubramanian, K., Jaykumar, V., & Fukey, L. N. (2014). A Study on “Student Preference towards the Use of Edmodo as a Learning Platform to Create Responsible Learning Environment.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 144, 416–422. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.311>
- Darmawan, D. (2014). *Pengembangan E Learning*. Remaja Rosdakarya.
- Ekayati, R. (2018). Implementasi Metode Blended Learning Berbasis Aplikasi Edmodo. *Jurnal EduTech Vol.*, 4(2), 50–56.
- Fauziyah, S., & Triyono, M. B. (2020). Pengaruh E-Learning Edmodo Dengan Model Blended Learning Terhadap Minat Belajar. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 112–124. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.27562>
- García González, J. A. (2017). Learning Geography With Underground Maps. *European Journal of Geography*, 8(1), 86–98.
- Halil, N. I. (2020). The Effectiveness of Using Edmodo as an Online Learning Platform in Covid-19. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 4(3), 284. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v4i3.316>
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Pembelajaran Kooperatif Make a Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *Geography, Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/geography.v8i1.2253>
- Karina, N., Murjainah, & Tobari. (2018). *Keterampilan Siswa Terhadap Penguasaan Teknologi dalam Menggunakan Edmodo pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI di SMA Muhammadiyah Tanjung Raja Tahun Ajaran 2017/2018*. Ina-Rxiv Paper. <https://doi.org/10.31227/osf.io/agnxk>
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2020). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *JIPMat*, 5(1). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v5i1.5942>
- Lestari, K. P., & Benardi, A. I. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo dan Model Pembelajaran di Kelas Reguler pada Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Pamotan Tahun Ajaran 2019/2020. *Edu Geography*, 8(3), 232–237. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/edugeo.v8i3>
- Magfirah, N., Nurdiyanti, N., Anisa, A., & Thahir, R. (2020). Peranan Edmodo Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Biotek*, 8(2), 123. <https://doi.org/10.24252/jb.v8i2.14000>

- Meisandy, R. R., Sumarmi, S., & Utomo, D. (2021). Exploring The Use Of Blended Pbl In Geography For Enhancing Students ' Analytical Thinking In The " New Normal " Condition. *GeoEco*, 7(1), 106–120. <https://doi.org/10.20961/ge.v7i1.48473>
- Mumaridah, E., Santoso, A. B., Sriyono, & Suharini, E. (2018). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo pada Mata Pelajaran Geografi Materi Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam Kelas X SMA N 2 Sukorejo Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2017-2018. *Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Pada Masyarakat*, 1, 179–184.
- Murjainah. (2019). Keterampilan Mahasiswa Pendidikan Geografi dalam Menggunakan Edmodo Berbasis Blended Learning. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayas*, 2(1), 389–401.
- Murjainah, Aryaningrum, K., & Arisman. (2019). Upaya Meningkatkan Softskill Disiplin Melalui Penggunaan Edmodo Dengan Metode Blended Learning. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 12(2), 169. <https://doi.org/10.24114/jtp.v12i2.15231>
- Prasetyo, H., Utaya, S., Sumarmi, S., Astina, I. K., Amin, S., & Aliman, M. (2021). Development of E-Learning , Mobile Apps , Character Building , and Outdoor Study (EMCO Learning Model) to Improve Geography Outcomes in the 21st Century. *Int. J. of Mobile Techn. IJIM*, 15(07), 107–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.3991/ijim.v15i07.21553>
- Rahmawati, E. M., Muryani, C., & Sarwono, S. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Dan Berbasis E-Learning Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Langkah Penelitian Geografi Di Kelas X IPS SMA Dan MA Assalaam Sukoharjo. *GeoEco*, 4(1), 255–264. <https://doi.org/10.20961/ge.v4i1.19170>
- Rohmadi, A. (2016). *Tips Produktif Bersosial Media*. Gramedia.
- Sari, M. ., & Nofrion. (2020). Efektivitas Pemanfaatan Edmodo dalam Pembelajaran Geografi pada Materi Pengetahuan Dasar Pemetaan Kelas X IPS SMAN 7 Padang. *Jurnal Buana*, 4(1), 63–72. <https://doi.org/10.24036/student.v4i1.801>
- Sugandi, D. (2015). Pembelajaran Geografi sebagai Salah Satu Dasar Pembentukan Karakter Bangsa. *Sosio Humanika*, 8(2), 241–252. <http://www.journals.mindamas.com/index.php/sosiohumanika/article/view/608>
- Tamrin, A. F. (2020). *Edmodo-Based Learning and t he Students ' Perception*. 4(1), 64–72.
- Teo, P. (2019). Teaching For The 21st Century: A Case For Dialogic Pedagogy. *Learning, Culture and Social Interaction*, 21(March), 170–178. <https://doi.org/10.1016/j.lcsi.2019.03.009>
- Utomo, S. W., & Ubaidillah, M. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Pada Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Mata Kuliah Akuntansi Internasional Di Universitas Pгри Madiun. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 199–211. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n2.p199--211>
- Van Laar, E., Van Deursen, A. J. A. M., Van Dijk, J. A. G. M., & De Haan, J. (2019). Determinants of 21st-Century Digital skills: A Large-Scale Survey Among Working Professionals. *Computers in Human Behavior*, 100(June), 93–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.06.017>